

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sejarah Singkat Berdirinya MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam terletak di Jalan A. Yani Km 5 Rt. 01 No. 32 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kabupaten Banjarmasin.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang bercirikan agama Islam dan berstatus swasta di bawah naungan organisasi Al Ma'arif NU dan Kementerian Agama.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam terletak di antara pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dari jalan raya, tempat ibadah, serta pasar dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam didirikan pada tanggal 1 Januari 1963 atas prakarsa tokoh masyarakat yaitu Bapak H. Fauzi Shaleh (Alm) Pengurus NU, Bapak H. Hanafiyah (Alm), Bapak H. Akhmad Syairazi, A.ma (Alm), Bapak Kafrawi Ibrahim, RT, Lurah Pemurus Baru serta dibantu oleh warga masyarakat sekitar.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam mempunyai 6 ruang untuk belajar dan 1 ruang untuk kantor dewan guru dan langsung mendapatkan nomor statistik Madrasah dari Departemen Agama Kotamadya Banjarmasin dengan NISM 111263710012.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam sejak didirikan sampai sekarang ini telah mengalami beberapa perubahan status, tahun 1963 terdaftar di Departemen Agama Kota Banjarmasin, tahun 1994 status diakui, tahun 1997 sampai 2003 status disamakan, tahun 2005 dan 2011 terakreditasi nilai B sampai sekarang dari Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

Setelah beberapa tahun berjalan maka keluarlah izin resmi pendirian Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Islam dari Departemen Agama kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan dengan surat keputusan Nomor: 029/BAP-SM/PROV-15/LL/XI/2011.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan, sebagai berikut.

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Madrasah dan Periode Masa Jabatan di MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan

No	Nama Kepala Madrasah	Periode Tahun
1.	Halimah, A.ma	1963-1980
2.	Hj. Fatimah	1980-1990
3.	H. Akhmad Syairaji, A.ma	1990-2000
4.	Husna Mai Sa'adah, S.Ag	2001-2012
5.	Irma Sari Yulianti, S.Ag	2012-sekarang

Sumber: Dokumen TU MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan

Seperti lembaga pendidikan pada umumnya, MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan juga memiliki visi dan misi yang menjadi tujuan dari berdirinya madrasah tersebut. Adapun visi dan misi MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan ini adalah.

a. Visi Madrasah

Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang Islami, berkualitas, berdaya saing, populer dan berakar di masyarakat.

b. Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang terpadu antara dunia dan akhirat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berilmu, cerdas dan mandiri.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah dan ilmu pengetahuan teknologi.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggung jawabkan kepada publik.

1. Keadaan Staf Tata Usaha dan Karyawan MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis temukan di lapangan dengan staf tata usaha MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan mengenai keadaan guru dan staf tata usaha diketahui bahwa jumlah guru yang aktif mengajar di MI tersebut berjumlah 10 orang yang sekaligus menjabat sebagai staf tata usaha dan karyawan di MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Daftar nama untuk dewan guru, tata usaha, dan karyawan MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Nama Dewan Guru, Staf Tata Usaha, dan Karyawan MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

No	Nama/NIP/NUPTK/Peg/ID	Jabatan/Mata Pelajaran yang Diampu	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Irma Sari Yulianti, S.Ag 4059749651300073	Kepala Madrasah/Guru Fikih	S1 IAIN	PNS
2	Haji Abdul Halim, S.Pd.I 2847758661200012	Guru Kelas 2	S1 IAIN	GTY
3	Nur Ikhsani, S.Pd.I 6545756657200003	Kepala Laboratorium Komputer Guru Kelas 3	S1 STAI	GTY
4	Mimi Haryanti, S.Pd.SD 1952753665300002	Bendahara BOS Guru Kelas 1	S1 UT	GTY
5	Ipto, S.Pd.I 5539755658200002	Kepala Perpustakaan Guru PAI	S1 IAIN	GTY
6	Rahmaniah, S.Pd.I 4642760662300082	Guru Kelas 4	S1 STAI	GTY
7	Tafsirah, S.Pd 8535760662210090	Bendahara Komite Guru Kelas 6	S1 UNISKA	GTY
8	Kodar Buldani 2347757656200003	Kepala UKS Guru SBK, Bahasa Arab	MA Darul Hijrah	GTY
9	Hj. Norjanah, M.Pd.I 15447656662210093	Tata Usaha Guru Matematika	S2 IAIN	GTY
10	Hj.Bardatun Thaibah, S.Pd.I 4144750652300053	Guru Kelas 5	S1 IAIN	PNS

Sumber: Dokumen TU MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan Semester Ganjil tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Keadaan Peserta Didik di MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan 2017/2018

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada staf tata usaha MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan mengenai keadaan peserta didik pada tahun

2017/2018, diketahui seluruhnya berjumlah 143 orang, dengan jumlah peserta didik laki-laki 88 orang dan peserta didik perempuan 55 orang. Untuk lebih jelasnya data jumlah peserta didik MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan Menurut Tingkatan dan Jenis Kelamin pada Tahun Ajaran 2017/2018.

No	Kelas/Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	13	8	21
2	II	13	9	22
3	III	19	1	20
4	IV	17	8	25
5	V	10	12	22
6	VI	16	17	33

Sumber: Dokumen TU MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada staf tata usaha mengenai keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan diketahui keadaannya cukup baik dan memadai sebagaimana lembaga pendidikan yang kondusif. Untuk lebih jelasnya data mengenai keadaan sarana prasarana MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Ket. Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kepala madrasah	1	1	-
2	Ruang Guru	1	1	-
3	Ruang Kelas	6	4	2
4	Ruang Perpustakaan	1	1	-
5	Ruang UKS	1	1	-
6	Ruang Laboratorium Komputer	1	1	-
7.	Mushalla	1	1	-
8.	Toilet Guru	1	1	-
9.	Toilet Peserta Didik	3	2	1
10.	Papan Tulis	6	6	-
11.	Kursi Peserta Didik	148	148	-
12.	Meja Peserta Didik	148	148	-
13.	Kursi Guru di Ruang Kelas	6	6	-
14.	Meja Guru di Ruang Kelas	6	6	-
15.	Lemari di Ruang Kelas	6	4	2

Sumber: Dokumen TU MI Nurul Islam Banjarmasin Selatan

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

No	Jenis Ruangan/Prasarana	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	4	1	1
2	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-
3	Ruang Guru	1	-	-
4	Laboratorium Komputer	1	-	-
5	Ruang Perpustakaan	1	-	-
6	Ruang UKS	1	-	-
7	Toilet Guru	1	-	-
8.	Toilet Peserta Didik	2	1	-
9.	Mushalla	1	-	-

Sumber: Dokumen TU MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran di MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Kursi Peserta Didik	148	-
2	Meja Peserta Didik	148	-
3	Kursi Guru di Ruang kelas	6	-
4	Meja Guru di Ruang kelas	6	-
5	Papan Tulis	6	-
6	Lemari di Ruang kelas	4	2

Sumber: Dokumen TU MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan

4. Latar Belakang Pendidikan Guru Bahasa Indonesia

Berikut ini latar belakang pendidikan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas III di MI Nurul Islam:

Nama : Nur Ikhsani, S.Pd.I

Tempat Tanggal Lahir : Barabai, 13 Desember 1978

Alamat : Jln. A. Yani km.5 Gg. Karya Mufakat Komp. Karya Sejati RT.31 RW.01 No. 5 Kel. Pemurus Luar Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin 70249

Pendidikan : MIN Wawai Gardu, MTs Jayapati Rangas Luar, MAN 3 Birayang, D2 PAI IAIN 2002, D3 MIPA FKIP UNLAM 2003, S1 PAI STAI Al-Jami Banjarmasin 2008.

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital melalui media kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan yang akan disajikan dalam bentuk uraian, berdasarkan data yang didapat dalam penelitian ini baik melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi maupun tes tertulis. Untuk memudahkan dan memahaminya data-data tersebut akan disajikan dengan uraian sebagai berikut:

1. Data tentang kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital melalui media kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital melalui media kartu kata MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital melalui alat peraga yang dapat mendukung pembelajaran berlangsung dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Salah satu alat peraga yang mendukung dalam penulisan huruf kapital adalah menggunakan media kartu kata dan pada saat peneliti melakukan observasi peneliti juga melihat guru memberikan contoh sebuah paragraf dalam penulisan huruf kapital dengan menggunakan media kartu kata. Paragraf tersebut adalah “Pada Sabtu sore Shinta membantu ibu membawa kue. Kue itu akan dibawa oleh ayah dan Andi. Ayah dan Andi akan pergi ke Bandung. Mereka akan menghadiri pesta sunatan Arif. Awal bulan Mei yang lalu, ayah Arif sudah mengundang ayah”. Dari paragraf ini guru

membuat paragraf pada setiap awal kalimat, nama orang, nama kota dan nama bulan bergaris bawah agar peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran penulisan huruf kapital ini.

Sedangkan pada saat peneliti melakukan observasi guru membagi pembelajaran menjadi 2 kali pertemuan, yaitu pada pertemuan pertama pada tanggal 21 September 2017 pada hari Kamis dengan materi kemampuan peserta didik dalam penulisan ungkapan yang berkaitan nama Tuhan dan kitab suci, kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf pertama nama pangkat dan nama jabatan, kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital nama suku, nama bangsa dan nama jabatan, kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat dan kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama orang.

Pertemuan kedua pada tanggal 25 September 2017 pada hari Senin dengan 4 materi yaitu kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama hari, nama bulan dan nama tahun, kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama tempat, desa, kota dan negara, kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata sapaan dan kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada penulisan kepanjangan dari sebuah singkatan

Untuk lebih jelasnya mengenai penyajian data tersebut akan disusun berdasarkan penyajian data yang di dapat yaitu:

a. Huruf pertama ungkapan yang berkaitan dengan nama Tuhan dan kitab suci

Data yang diperoleh tentang kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital melalui tes tertulis dengan soal “kitab suci alquran diturunkan-nya kepada nabi muhammad saw?” dengan jawaban yang benar yaitu “salah” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Data kemampuan peserta didik dalam penulisan kata ganti Tuhan dan kitab suci.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	Benar	16	80%	Tinggi Sekali
2.	Salah	4	20%	Rendah Sekali
Jumlah		20	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik yang menjawab pilihan “benar” ada 16 orang (80%) dengan kategori tinggi sekali, dan peserta didik yang memilih kategori jawaban “salah” ada 4 orang (20%) dengan kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik yang benar pilihan jawabannya dengan memilih kategori jawaban “salah” ada 4 orang (20%) dengan kategori tinggi sekali sedangkan peserta didik yang memilih kategori jawaban “benar” atau dengan kata lain pilihan jawabannya salah ada 16 orang (80%) dengan kategori rendah sekali. Dari kategori jawaban yang benar adalah “salah” maka guru jelaskan kepada peserta didik dalam penulisan kata ganti Tuhan dan nama Nabi Muhammad SAW dari awal kata harus menggunakan huruf kapital karna menunjukkan kata ganti dari nama orang.

Peneliti melihat saat guru menjelaskan tentang materi yang berkaitan dengan nama Tuhan dan kitab suci peserta didik sangat antusias karena materi ini sangat mudah bagi mereka, maka dari itu dapat dilihat dari hasil jawaban peserta didik mereka mendapatkan kategori tinggi sekali karena mereka menganggap dari soal yang diberikan guru ke peserta didik itu sangat mudah di fahami karena sering melihat dan menulis di mata pelajaran yang lain.

b. Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital pada huruf pertama nama pangkat dan nama jabatan.

Mengenai penulisan huruf pertama nama pangkat dan nama jabatan diiringi nama orang atau nama tempat ditulis kapital melalui tes tertulis dengan soal “Masa kepemimpinan presiden ri joko widodo akan segera berakhir?” dengan kategori jawaban yang benar yaitu “salah” dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Data Kemampuan Penulisan Huruf Pertama Nama Pangkat dan Nama Jabatan yang Diiringi Nama Orang atau Nama Tempat Ditulis Kapital.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	Benar	13	75%	Tinggi
2.	Salah	7	35%	Rendah sekali
Jumlah		20	100%	-

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa peserta didik yang menjawab pilihan “benar” ada 13 orang (75%) dengan kategori tinggi dan peserta didik yang memilih kategori jawaban “salah” ada 7 orang (35%) dengan kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik yang benar pilihan

jawabannya dengan memilih kategori jawaban “salah” ada 13 orang (75%) dengan kategori sangat tinggi dan peserta didik yang memilih kategori jawaban “benar” atau dengan kata lain pilihan jawabannya salah ada 7 orang (35%) dengan kategori rendah sekali. Dalam penulisan nama pangkat dan nama jabatan yang diiringi nama orang atau nama tempat ditulis kapital.

Saat peneliti melakukan observasi langsung terhadap kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital pada huruf pertama nama pangkat dan nama jabatan pada peserta didik, guru menjelaskan bahwa pada nama pangkat itu pasti menggunakan huruf kapital pada awal kata begitu juga dengan nama jabatan. Karena, pada nama pangkat dan jabatan itu sudah termasuk dengan kata singkatan.

c. Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital pada huruf pertama nama suku, nama bangsa dan nama bahasa.

Data yang diperoleh tentang kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital melalui tes tertulis dengan soal “Kami bangga memakai pakaian adat suku banjar?” dengan jawaban yang benar yaitu “salah” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Data kemampuan penulisan huruf pertama nama suku, bangsa dan bahasa ditulis dalam huruf kapital.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	Benar	16	75%	Tinggi
2.	Salah	4	25%	Rendah sekali
Jumlah		20	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik yang menjawab pilihan “benar” ada 4 orang (20%) dengan kategori rendah sekali, dan peserta didik yang memilih jawaban “salah” ada 16 orang (80%) dengan kategori tinggi sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik yang benar pilihan jawabannya dengan kategori jawaban “salah” ada 16 orang (80%) dengan kategori sangat tinggi sedangkan peserta didik yang memilih jawaban “benar” atau dengan kata lain pilihan jawabannya salah ada 4 orang (20%) dengan kategori rendah sekali.

d. Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Data yang diperoleh tentang kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat melalui tes tertulis dengan soal “Setiap hari aku bangun jam 05.00 pagi?” dengan jawaban yang benar yaitu “benar” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Data kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	Benar	11	45%	Rendah sekali
2.	Salah	9	55%	Rendah
Jumlah		20	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik yang menjawab pilihan “benar” ada 11 orang (55%) dengan kategori rendah, dan peserta didik yang memilih jawaban “salah” ada 9 orang (45%) dengan kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik yang benar pilihan jawabannya dengan memilih jawaban “benar” ada 11 orang (55%) dengan kategori rendah sedangkan

peserta didik yang memilih jawaban “salah” atau dengan kata lain peserta didik yang jawabannya salah ada 9 orang (45%) dengan kategori rendah sekali.

e. Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama orang.

Data yang diperoleh mengenai materi penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama orang melalui tes tertulis dengan soal “nama kakak saya siti aminah?” dengan jawaban yang benar yaitu “salah” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Data kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama orang.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	Benar	10	50%	Rendah
2.	Salah	10	50%	Rendah
Jumlah		20	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik yang menjawab pilihan “benar” ada 10 orang (50%) dengan kategori rendah, dan peserta didik yang memilih jawaban “salah” ada 10 orang (50%) dengan kategori rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik yang benar pilihan jawabannya dengan kategori jawaban “benar” ada 10 orang (50%) dengan rendah sedangkan peserta didik yang kategori jawaban “salah” atau dengan kata lain pilihan jawabannya benar ada 10 orang (50%) dengan kategori rendah.

Pada waktu peneliti melakukan observasi langsung terhadap peserta didik selama beberapa hari, diketahui data bahwa secara umum terdapat beberapa peserta

didik yang kurang memahami soal tersebut dan kemudian bertanya kepada guru Bahasa Indonesia mengenai materi yang kurang dipahami dan kurangnya perhatian peserta didik kepada guru yang menjelaskan materi tersebut sehingga peserta didik 50% tidak mengerti dengan soal tersebut. Padahal soal ini sangat penting dalam penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

f. Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama hari, nama bulan dan nama tahun.

Data yang diperoleh tentang kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama hari, nama bulan dan tahun melalui tes tertulis dengan soal “hari Rabu, bulan Februari, tahun Hijriyah?” dengan jawaban yang benar yaitu “benar” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Data kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama hari, nama bulan dan nama tahun.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	Benar	5	25%	Rendah sekali
2.	Salah	15	75%	Tinggi
Jumlah		20	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik yang menjawab pilihan “benar” ada 5 orang (25%) dengan kategori rendah sekali, dan peserta didik yang memilih jawaban “salah” ada 15 orang (75%) dengan kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik yang benar pilihan jawaban dengan kategori jawaban “benar” ada 5 orang (25%) dengan kategori rendah sedangkan

peserta didik yang memilih jawaban “salah” atau dengan kata lain pilihan jawabannya salah ada 5 orang (25%) dengan kategori rendah sekali.

Data yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung peneliti melihat bahwa peserta didik tidak banyak bertanya kepada guru, karena pada materi ini sudah sering peserta didik menulis pada semua mata pelajaran setiap harinya. Maka dari itu saat peserta didik menjawab soal tersebut sangat antusias dan bersemangat.

Mengenai materi tersebut peserta didik sangat aktif dalam mencatat materi-materi yang di ajarkan guru sehingga hanya beberapa peserta didik yang tidak mengerti serta ketidakhadiran peserta didik kesekolah.

g. Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama tempat, nama desa, nama kota dan nama negara.

Data yang diperoleh tentang kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf pertama nama tempat, desa, kota dan negara. Kata pada awal kalimat melalui tes tertulis dengan soal “Amelia tinggal di bogor?” dengan jawaban yang benar yaitu “salah” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 Data kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama tempat, desa, kota dan negara.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	Benar	12	60%	Cukup
2.	Salah	8	40%	Rendah sekali
Jumlah		20	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik yang menjawab pilihan “benar” ada 12 orang (60%) dengan kategori cukup dan peserta didik yang memilih jawaban “salah” ada 8 orang (40%) dengan rendah sekali.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik yang benar pilihan jawaban dengan kategori jawaban “benar” ada 8 orang (40%) dengan kategori rendah sekali sedangkan peserta didik yang kategori jawaban “salah” atau dengan kata lain pilihan jawabannya benar ada 12 orang (60%) dengan kategori cukup.

- h. Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata sapaan.

Data yang diperoleh tentang kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pada kata sapaan melalui tes tertulis dengan soal “Selamat pagi Pak?” dengan jawaban yang benar yaitu “benar” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Data kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata sapaan.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	Benar	14	70%	Cukup
2.	Salah	6	30%	Rendah Sekali
Jumlah		20	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik yang menjawab pilihan “benar” ada 15 orang (70%) dengan kategori cukup dan peserta didik yang memilih jawaban “salah” ada 6 orang (25%) dengan kategori rendah sekali. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik yang benar pilihan jawabannya dengan kategori jawaban “benar” ada 14 orang (70%) dengan kategori cukup sedangkan peserta didik yang kategori jawaban “salah” atau dengan kata lain peserta didik pilihan jawabannya salah ada 6 orang (30%) dengan kategori rendah sekali.

i. Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada penulisan kepanjangan dari sebuah singkatan.

Data yang diperoleh tentang kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada penulisan kepanjangan dari sebuah singkatan melalui tes tertulis dengan soal “UKS dan MI?” dengan jawaban yang benar yaitu “benar” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15 Data kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada penulisan kepanjangan dari sebuah singkatan.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	Benar	17	85%	Tinggi Sekali
2.	Salah	3	15%	Rendah Sekali
Jumlah		20	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik yang menjawab pilihan “benar” ada 17 orang (85%) dengan kategori tinggi sekali, dan peserta didik yang memilih jawaban “salah” ada 3 orang (15%) dengan kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik yang benar pilihan jawabannya dengan kategori jawaban “benar” ada 17 orang (85%) dengan kategori

tinggi sekali dan peserta didik yang kategori jawaban “salah” atau dengan kata lain pilihan jawabannya salah ada 3 orang (15%) dengan kategori rendah sekali.

Adapun data yang telah didapat penulis melihat materi tentang penulisan kepanjangan dari sebuah singkatan sangat mudah bagi peserta didik, sehingga keberhasilan peserta didik mencapai 17 orang sudah menjawab dengan benar dan dapat dikategorikan dengan hasil tinggi sekali.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital melalui media kartu kata pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Nurul Islam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Penggunaan media kartu kata yang di ajarkan pada saat materi penulisan huruf kapital sangat disenangi peserta didik. Media kartu kata sangat mudah dibuat oleh guru dan mudah untuk di cari di toko-toko terdekat. Adapun tatacara melaksanakan media kartu kata adalah pertama-tama guru menyiapkkn beberapa karton dengan berbagai macam warna, tujuannya agar peserta didik sangat antusias dan menyenangkan, setelah itu guru membagi potongan karton yang berisi sebuah paragraf, lalu guru membagi potongan karton yang kecil-kecil tujuannya untuk menjawab paragraf yang telah dibagikan guru tersebut, kemudian peserta didik

menjawab pertanyaan yang benar di karton yang kecil-kecil tersebut lalu peserta didik menempelnya di karton yang besar tadi yang sudah berisi paragraf.

Pada saat pembelajaran berlangsung guru memberikan contoh dengan membuat sebuah paragraf tujuannya agar peserta didik memperhatikan dengan baik saat pembelajaran berlangsung.

Paragraf tersebut adalah “Pada Sabtu sore Shinta membantu ibu membawa kue. Kue itu akan dibawa oleh ayah dan Andi. Ayah dan Andi akan pergi ke Bandung. Mereka akan menghadiri pesta sunatan Arif. Awal bulan Mei yang lalu, ayah Arif sudah mengundang ayah”. Dari paragraf ini guru membuat paragraf pada setiap awal kalimat, nama orang, nama kota dan nama bulan bergaris bawah agar peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran penulisan huruf kapital ini.

Pada pembelajaran ini guru membagi 2 kali pertemuan agar saat mengajar lebih mudah untuk pemahaman peserta didik. Peneliti menjelaskan dari materi tersebut dapat dilihat dari pertemuan pertama pada tanggal 21 September 2017 pada hari Kamis guru memberikan materi tentang kemampuan peserta didik dalam penulisan ungkapan yang berkaitan nama Tuhan dan kitab suci, kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf pertama nama pangkat dan nama jabatan, kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital nama suku, nama bangsa dan nama jabatan, kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat dan kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama orang.

Pertemuan yang kedua pada tanggal 25 September pada hari Senin guru memberikan pembelajaran ada 4 macam tentang penulisan huruf kapital yaitu: kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama hari, nama bulan dan nama tahun, kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama tempat, desa, kota dan negara, kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata sapaan dan kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada penulisan kepanjangan dari sebuah singkatan

Untuk lebih jelasnya mengenai analisis data tersebut akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Kemampuan peserta didik dalam penulisan ungkapan yang berkaitan nama Tuhan dan kitab suci.

Berdasarkan penyajian data tentang penulisan ungkapan yang berkaitan nama Tuhan dan kitab suci peserta didik yang mampu menjawab dengan benar ada 18 orang (80%) dan peserta didik yang menjawab salah ada 7 orang (25%) dari 20 peserta didik. Kemampuan peserta didik dalam ungkapan nama Tuhan dan kitab suci yang menjawab dengan benar ada 16 orang dengan nilai tinggi sekali yaitu pencapaian sampai 80% sedangkan jawaban salah ada 4 orang pencapaian 20% yaitu pencapaian rendah sekali dengan soal “Kitab suci alqur an diturunkan-nya kepada nabi muhammad saw” dan jawaban yang benar adalah “salah”, sedangkan jawaban

yang benar adalah “Kitab suci Alqur an diturunkan-Nya kepada Nabi Muhammad SAW”

Penulis melihat dari hasil yang di dapat peserta didik sangat aktif karena materi ungkapan yang berkaitan dengan nama Tuhan dan kitab suci sering keluar dalam pembelajaran Agama Islam

Dari katagori jawaban yang benar adalah “salah” maka guru penjelasan kepada peserta didik dalam penulisan kata ganti Tuhan dan kitab suci, dari awal kata harus menggunakan huruf kapital karna menunjukkan kata ganti dari nama orang, sedangkan kata “Kitab” masih harus menggunakan huruf kapital pada awal kata karena, kata tersebut adalah awal dari sebuah kalimat yang ingin kita buat.

Sementara itu guru bertanya kepada peserta didik “menurut kalian dari soal tersebut apa yang menurut kalian kurang mengerti?” peserta didik menjawab “Pak, saya kurang mengerti kenapa pada kata diturunkan-Nya huruf Nya itu menggunakan huruf kapital sedangkan pada kata tersebut tidak pada awal kalimat?” guru menjawab “kata Nya itu sudah pasti harus menggunakan huruf kapital karena, pada kata tersebut menunjukkan kata ganti nama Tuhan walaupun tidak pada awal kalimat.

2. Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf pertama nama pangkat dan nama jabatan.

Membahas tentang penulisan huruf pertama nama pangkat dan nama jabatan melalui tes tertulis dengan soal “Masa kepemimpinan presiden ri joko widodo akan segera berakhir?” dengan jawaban yang benar yaitu “salah”. Sedangkan jawaban

yang benar adalah “Masa kepemimpinan Presiden RI Joko Widodo akan segera berakhir. Adapun dalam kategori kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf pertama nama pangkat dan nama jabatan, peserta didik yang mampu menjawab dengan benar ada 13 orang (75%) dan peserta didik yang menjawab salah ada 7 orang (25%) dari 20 orang peserta didik.

Saat peneliti melakukan observasi peneliti melihat guru menjelaskan begitu jelas kepada peserta didik dengan materi tersebut, karena menurut peneliti pada materi ini cukup sulit untuk di pahami peserta didik maka dari itu hasil yang di dapat peserta didik cukup tinggi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik yang benar menjawab soal ada dengan memilih jawaban “salah” ada 13 orang (65%) dengan kategori sangat tinggi, dan peserta didik yang memilih jawaban “benar” atau dengan kata lain peserta didik yang jawabannya salah ada 7 orang (35%) dengan kategori rendah sekali. Dalam penulisan nama pangkat dan nama nama jabatan yang diiringi nama orang atau nama tempat ditulis kapital.

3. Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf pertama nama suku, nama bangsa dan nama bahasa.

Berdasarkan penyajian data tentang penulisan huruf pertama nama suku, nama bangsa dan nama bahasa peserta didik mampu menjawab dengan benar ada 16 orang (80%) dan peserta didik yang menjawab salah ada 4 orang (20%) dari 20 orang peserta didik. Data yang diperoleh tentang kemampuan peserta didik dalam penulisan

huruf kapital melalui tes tertulis dengan soal “Kami bangga memakai pakaian adat suku banjar?” dengan jawaban yang benar yaitu “salah”. Sedangkan jawaban yang benar adalah “Kami bangga memakai pakaian adat suku Banjar.

Saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat peserta didik kebingungan membedakan antara nama suku, nama bangsa dan bahasa sehingga saat melakukan tes peserta didik masih saja bertanya yang mana bagian nama suku, nama bangsa. Akan tetapi pada bahasa peserta didik sudah tahu untuk bagian nama-nama bahasa yang ada di Indonesia

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik yang benar menjawab soal ada dengan memilih jawaban “salah” ada 16 orang (80%) dengan kategori sangat tinggi, dan peserta didik yang memilih jawaban “benar” atau dengan kata lain peserta didik yang jawabannya salah ada 4 orang (20%) dengan kategori rendah sekali.

Akan tetapi jika diberi imbuhan, penulisan nama bangsa, nama suku dan bahasa tidak menggunakan huruf pertama menggunakan kapital. Contoh: Sikap pemuda itu keinggris-inggrisan. Dari contoh tersebut memuat nama sebuah bangsa yaitu “keinggris-inggrisan” karena dari kata tersebut menggunakan imbuhan ke-an, apabila dari contoh tidak menggunakan imbuhan dan tidak terulang maka kata tersebut menggunakan huruf kapital pada huruf pertama nama bangsa.

Kesimpulan dari data yang diperoleh hasil observasi yaitu peserta didik masih kurang mengerti pada nama-nama bangsa, suku dan bahasa. Dari hasil dan kategori yang sudah di dapat bahwa peserta didik hampir 50% menjawab salah itu artinya peserta didik kurang mengetahui nama suku yang ada di negara kita.

4. Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Data yang diperoleh dari hasil kemampuan peserta didik dalam huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada awal kalimat adalah dapat dikatakan masih rendah atau peserta didik kurang memahami apa itu awal kalimat sehingga pada saat peneliti melakukan observasi hasil data yang di dapat hanya mendapatkan kategori rendah. Adapun dalam kategori kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf pertama kata pada awal kalimat, peserta didik yang mampu menjawab dengan benar ada 11 orang (55%) dan peserta didik yang menjawab salah 9 orang (45%) dari 20 orang peserta didik

Maka dari itu guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa awal kalimat itu adalah seperti “Kamu harus rajin belajar. Setiap hari aku bangun jam lima pagi” dengan jawaban yang benar adalah “Kamu harus rajin belajar. Setiap hari aku bangun jam lima pagi”. Setelah penjelsan guru tersebut peserta didik sudah bisa membedakan dengan awal kalimat dan awal kata, karena peserta didik mengira bahwa kedua kalimat tersebut sama saja.

Adapun saat peneliti melakukan observasi peneliti melihat peserta didik kurang memperhatikan guru menjelaskan sehingga nilai yang di dapat saat melaksanakan tes mendapatkan hasil yang rendah. Padahal pada materi sering sekali di tulis oleh peserta didik dalam pembelajaran sehari-hari.

5. Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama orang.

Data yang didapat saat observasi pada tanggal 21 September 2017 penulis melihat peserta didik tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, mereka keasyikan bermain dengan teman-teman di kelas mereka, padahal guru sudah menegur mereka agar tidak ribut. Setelah keadaan peserta didik tidak ribut lagi guru menanyakan kepada peserta didik “dari materi kita pada hari ini apakah kalian sudah mengerti?” dan peserta didik menjawab ada yang menjawab paham dan ada pula yang menjawab tidak paham. Maka dari itu guru mengulah kembali penjelasan yang sudah diajarkan tadi, guna untuk peserta didik begitu paham dengan materi tersebut.

Adapun dalam kategori kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama orang, peserta didik yang mampu menjawab dengan benar ada 15 orang (75%) dan peserta didik yang menjawab salah ada 5 orang (25%) dari 20 orang peserta didik. Dari hasil akhir dapat dilihat dari soal tes yaitu “nama kakak saya siti aminag” dengan jawaban yang benar adalah “nama kakak saya Siti Aminah.

Penulis melihat peserta didik memahami huruf pertama nama orang hanya di awal kalimat apabila nama orang lebih dari 2 kata, namun pada yang sebenarnya penulisan nama orang disini menggunakan huruf kapital disetiap awal kata bukan hanya di awal kalimat saja.

Perasaan peserta didik terhadap materi ini sangat dipengaruhi oleh pendapat peserta didik mengenai tingkat kesulitan materi ini. Dengan adanya pandangan yang

positif terhadap tingkat kesulitan materi maka memunculkan keinginan yang tinggi untuk mempelajarinya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik sebagian masih belum mengerti dengan penulisan nama orang yang banar, apalagi dengan nama orang lebih dari 2 kata maka peserta didik mengira hanya di awalnya saja padahal nama orang tersebut hanya menggunakan huruf kapital di setiap awal kata.

6. Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama hari, nama bulan dan nama tahun.

Kemampuan peserta didik dalam penulisan nama hari, nama bulan dan nama tahun itu sangat mudah dan hasilnya peserta didik lebih banyak menjawab dengan jawaban yang benar, karena pada nama hari, nama bulan dan nama tahun sudah sering di gunakan setiap hari, jadi peserta didik lebih mudah menjawab soal. Selain peserta didik sudah memahami materi tersebut peserta didik juga benar-benar memperhatikan guru menjelaskan sehingga mereka begitu paham dengan materi ini. Dapat dilihat dari soal tes yaitu “hari Rabu, bulan Februari, tahun Hijriyah” dengan jawaban yang benar adalah “hari Rabu, bulan Februari, bulan Hijriyah”

Berdasarkan penyajian data tentang penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama hari, nama bulan dan nama tahun, peserta didik yang mampu menjawab dengan benar ada 15 orang (75%) dan peserta didik yang menjawab salah ada 5 orang (25%) dari 20 orang peserta didik. Kemampuan peserta didik dalam penulisan nama hari, nama bulan dan nama tahun begitu sangat di senangi peserta

didik, karena pada pembelajaran ini peserta didik memahami dan memperhatikan guru menjelaskan.

7. Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama tempat, desa, kota dan negara.

Dari data yang sudah didapat penulis melihat peserta didik sulit untuk membedakan dari nama tempat, nama desa, nama kota dan nama negara. Karena kurangnya pengalaman atau pengetahuan peserta didik, namun ketidak pahaman peserta didik mereka memperhatikan guru saat menjelaskan materi tersebut. Adapun dalam kategori kemampuan penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama tempat, nama desa, nama kota dan nama negara, peserta didik yang mampu menjawab dengan benar ada 12 orang (60%) dan peserta didik yang menjawab salah ada 8 orang (40%) dari 20 orang peserta didik.

Menurut peneliti peserta didik masih tidak bisa membedakan mana yang namanya nama tempat, nama desa, nama kota dan nama negara. Namun, dari hasil yang didapat peserta didik sudah mengetahui nama- nama tempat, desa, kota dan negara hanya saja peserta didik tidak bisa membedakanya saja. Maka dari itu guru membuatkan contoh kepada peserta didik agar mereka lebih mudah membedakan nama-nama tersebut. Dari hasil yang didapat dapat dilihat dari soal tes “saya tinggal di tersono” dengan jawaban yang benar “saya tinggal di Tersono”.

8. Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata sapaan.

Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan huruf pertama pada kata sapaan dengan menggunakan media kartu kata adalah sudah menghasilkan kategori nilai yang cukup, sehingga peneliti melihat dari hasil tersebut peserta didik sudah mengerti bagaimana penggunaan kata sapaan dalam penulisan huruf kapital ini.

Adapun dalam kategori kemampuan peserta didik dalam penulisan nama tempat, nama desa, nama kota dan nama negara, peserta didik yang mampu menjawab dengan benar ada 12 orang (60%) dan peserta didik yang menjawab salah 8 orang (40%) dari 20 orang peserta didik. Dapat dilihat melalui soal tes “Selamat pagi Pak” dengan jawaban yang benar adalah “Selamat pagi Pak”.

Data yang di dapat pada pada materi ini peserta didik banyak yang tidak masuk sekolah, sehingga saat penulis melakukan observasi nilai yang di dapat hanya mendapatkan 12 orang yang menjawab benar atau di kategorikan rendah sekali.

9. Kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada penulisan kepanjangan dari sebuah singkatan.

Data yang diperoleh tentang kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada penulisan kepanjangan dari sebuah singkatan melauai tes tertulis dengan soal “UKS dan MI?” dari penulisan kata singkatan sudah benar tulisannya sehingga peserta didik banyak menjawab dengan

benar. Maka dari itu penulis melihat bahwa peserta didik sangat faham dengan berbagai macam kata singkatan yang mudah untuk peserta didik yang masih duduk dikelas rendah misalkan pada kelas III, kelas ini masih di kategorikan kelas rendah maka dari itu pengetahuan peserta didik dalam penulisan kata singkatan sudah cukup memahami.

Adapun dalam kategori kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital dalam penulisan kepanjangan dari sebuah singkatan, peserta didik yang mampu menjawab benar 17 orang (85%) dan peserta didik yang menjawab salah ada 3 orang (15%) dari 20 orang peserta didik. Dapat dilihat melalui soal tes yaitu “ UKS dan MI” dengan jawaban yang benar adalah “UKS dan MI”.

Maka dari itu dari data yang sudah di dapat yang termasuk kategori rendah hanya peserta didik yang tidak masuk sekolah di karenakn sakit, dan bagi peserta didik yang termasuk kategori tinggi sekali mereka menjawab pertanyaan dengan benar semua. Karena bagi peserta didik soal ini sangat mudah dan cepat dimengerti.

D. Nilai Rata-Rata Kemampuan Peserta Didik dalam Penulisan Huruf Kapital Melalui Media Kartu Kata

Adapun nilai rata-rata kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital melalui media kartu kata dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16 Nilai Rata-Rata Kemampuan Peserta Didik dalam Penulisan Huruf Kapital Melalui Media Kartu Kata.

No.	Soal Tes	Peserta Didik yang Menjawab Benar	Peserta Didik yang Menjawab Salah
1.	kitab suci alqur an diturunkannya kepada nabi muhammad saw	80	20
2.	masa kepemimpinan presiden ri joko widodo akan segera berakhir	75	35
3.	Kami bangga memakai pakaian adat banjar	75	25
4.	Setiap hari aku bangun jam lima pagi	55	45
5.	Nama kakak saya siti aminah	50	50
6.	hari Rabu, bulan Februari, bulan Hijriyah	75	25
7.	saya tinggal di tersono	60	40
8.	Selamat pagi Pak	70	30
9.	UKS dan MI	85	15
Jumlah		625	285

Jumlah keseluruhan peserta didik menjawab soal, baik yang benar maupun yang salah dibagi dengan jumlah keseluruhan soal yaitu ada 9 soal. Peserta didik yang menjawab soal yang benar $625 : 9 = 69,4$ dengan kategori cukup, sedangkan peserta didik yang menjawab soal yang salah $285 : 9 = 31,6$ dengan kategori rendah sekali. Maka dari itu nilai rata-rata kemampuan peserta didik dalam penulisan huruf kapital melalui media kartu kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 69,4 dengan kategori cukup.